

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN
ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM KECAMATAN SUMBEREJO
KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Sos) Dalam
Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Islam
Oleh**

Laura Alfa Tamara

Npm: 1741040067

Jurusan: Bimbingan Konseling Islam



**Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Islam
Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung
1442/2021**

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN
ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM KECAMATAN SUMBEREJO
KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Sos) Dalam
Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Islam.**



Pembimbing I :Badaruddin, S.Ag,M.Ag
Pembimbing II :Dr. Mubasit, S.Ag.MM

**Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Islam
Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung
1442/2021**

ABSTRAK

Layanan Bimbingan Karir adalah kegiatan atau layanan bantuan kepada santri dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Penelitian ini penting karena masih banyak santri yang merasa kebingungan, kesulitan juga ketakutan dalam perencanaan karir, hal ini sering terjadi dan dirasakan santri kelas akhir dalam memasuki perguruan tinggi dan memasuki dunia kerja. Selain itu juga etos kerja yang dimiliki santri di pondok pesantren Darussalam belum tumbuh secara maksimal. Maka itu perlu ada penelitian mengenai layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan etos kerja Islami di Pondok Pesantren Darussalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri. Untuk menggali data peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 Guru Bimbingan Konseling dan 10 Santri. Serta data sekunder yang diperoleh dari Pendiri Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, sumber buku, dan jurnal.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, proses layanan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darussalam dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri dilaksanakan dalam bentuk praktik kerja dan Ibadah. Salah satu strategi yang diberikan bimbingan karir adalah dengan mengikut sertakan santri dalam badan latihan kerja (BLK), serta menyiapkan sarana prasarana produksi. Dengan adanya Badan Latihan Kerja tersebut mulai ditumbuhkannya etos kerja pada diri santri. Sehingga santri mengetahui bahwa etos kerja Islami merupakan suatu kepercayaan seorang muslim, bahwa kerja memiliki kaitan dengan tujuan hidupnya yaitu, berusaha memperoleh Ridha Allah melalui kerja atau amal saleh.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Etos Kerja Islami

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Laura Alfa Tamara
NPM : 1741040067
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 September 2021

Yang Menyatakan



Laura Alfa Tamara
NPM. 1741040067



KEMENTRIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir Dalam
Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri Di
Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan
Sumberejo Kabupaten Tanggamus**
Nama : Laura Alfa Tamara
NPM : 1741040067
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Badarudin, S.Ag, M.Ag

NIP. 197508132000031001

Pembimbing II

Dr. Mubasit, S.Ag, MM

NIP. 197311141998031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Dr. Mubasit, S.Ag, MM

NIP. 197311141998031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus” disusun oleh, **Laura Alfa Tamara, NPM: 1741040067**, Program Studi **Bimbingan Konseling Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang **Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Pada Hari/Tanggal: Kamis, 07 Oktober 2021**

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I 

Sekretaris : Umi Aisyah, M.Pd.I 

Penguji I : Dr. H. Rosidi, MA 

Penguji II : Badarudin, S.Ag, M.Ag 

Pendamping Penguji: Dr. Mubasit, S.Ag, MM 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Thomsahrial Romli, M.Si.

191604091990031002

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

(Surat At-Taubah [9]:105)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai tanda kasih sayang, cinta dan hormat yang tak terhingga khususnya kepada:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Bakir dan Ibu tercinta Komariyah yang tiada hentinya mendoakanku siang dan malam dan selalu memberikanku semangat yang sangat berharga bagiku baik moril maupun materil, terimakasih atas segala perjuangan yang kalian berikan dan tiada hentinya selalu bersyukur diberi orang tua sehebat kalian hingga sampai ke tahap ini.
2. Untuk adikku Hakim Wijaksana yang aku sayangi semoga kamu akan menjadi anak yang pintar dan soleh yang bisa menjadi kebanggan orang tua dan sukses dimasa depan.
3. Untuk sahabatku Gesti Okta Liana, Nadia Destyawanti, Fina Syarifatul Aulia, Gustri Hayati, Devi Alfiah, Dita Yuliana Dewi, Ayu Pepi Indiriyani, dan Isma'tul Hasanah yang selalu menerima dikala susah dan senang, terima kasih untuk kalian yang selalu memberikan dorongan dan semangat untukku agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan menjadi pribadi yang sukses.
4. Untuk teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 yang saya cintai dan yang saya banggakan yang telah di pertemukan sebagai partner kuliah, saya bangga bisa mengenal kalian semoga kita di pertemukan lagi dimasa depan dan menjadi sukses bersama.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Inta Lampung yang tidak pernah terlupakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Laura Alfa Tamara, dilahirkan di Argopeni pada tanggal 14 Maret 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Bakir dan Ibu Komariyah. Kini penulis beralamatkan di Desa Argomulyo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus.

Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari TK Xaverius Dipasena dan selesai tahun 2005, SDN 1 Argomulyo dan selesai tahun 2011, SMP Negeri 2 Sumberejo dan selesai tahun 2014, SMA Muhammadiyah Gisting selesai tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2017/2018.

Bandar Lampung, 20 September 2021
Hormat Saya

Laura Alfa Tamara
NPM. 1741040067

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia dan nikmat-Nya berupa nikmat kesehatan, pengetahuan dan petunjuk serta ridha-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Layanan Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus” dapat penulis selesaikan. Shalawat teriring salam tak lupa penulis sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan dari pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terkhusus ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli,M.Si selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Mubasit S.Ag,MM selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan sekaligus pembimbing II yang dengan sabar dan tak bosan-bosannya telah memberikan kritikan saran serta masukan dalam penulisan dan yang telah banyak menyempatkan waktu dan tenangnya untuk membimbing, dan memberikan masukan serta solusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Badaruddin S.Ag,M.Ag selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan arahan bantuan, serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Beserta Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku seketaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Pengurus yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang bersedia di wawancara penulis mengungkapkan banyak-banyak terimakasih senantiasa membantu penulis dalam memberikan informasi dan data-data yang penulis butuhkan demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Para Dosen Fakultas Dakwah dan Staff civitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan perpustakaan Daerah Provinsi Lampung serta pengelola perpustakaan yang begitu banyak membantu baik dalam memberi informasi, sumber referensi buku-buku maupun data-data yang saya butuhkan dan lain sebagainya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman BKI angkatan 2017 BKI B yang tidak saya sebutkan satu persatu yang selama ini membantu menambah wawasan, berteman, dan membuat masa perkuliahan menjadi penuh suka dan duka.
9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT akan senantiasa memberikan balasan pahala yang tak terhingga kepada semuanya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan, tidak hanya untuk penulis pribadi tetapi juga untuk para pembaca.

Amin Ya Rabbal Alamin

BandarLampung, 20 September 2021

Penulis,

Laura Alfa Tamara
NPM. 1741040067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PERNYATAAN.....	iii
PERSTUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II BIMBINGAN KARIR DAN ETOS KERJA ISLAM

A. Layanan Bimbingan Karir	19
1. Pengertian Layanan Bimbingan Karir.....	19
2. Teori Bimbingan Karir.....	22
3. Layanan Bimbingan Karir.....	22
4. Tujuan Layanan Bimbingan Karir	25
5. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir	28
6. Metode Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir....	29

7. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir.....	31
B. Etos Kerja Islami	32
1. Pengertian Etos Kerja.....	32
2. Etos Kerja Dalam Islam	33
3. Prinsip-prinsip Dasar Etos Dalam Islam.....	35

BAB III LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.....	37
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darussalam.....	37
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darussalam	39
3. Keadaan Pondok Pesantren Darussalam	40
4. Pendidikan Yang Dikelola Pondok Pesantren Darussalam.....	41
5. Jadwal Aktivitas Harian Pondok Pesantren Darussalam.....	42
6. Jumlah Asrama dan Lokal/Ruang Pondok dan Sekolah Darussalam.....	43
7. Susunan Pengurus Yayasan Darussalam.....	44
8. Data Santri di Pondok Pesantren Darussalam yang dijadikan Informan	46
B. Proses Layanan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.....	47
1. Perencanaan Layanan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	48
2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	50

3. Evaluasi Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.....	52
4. Respon positif santri dalam pemberian Layanan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darussalam..	55
C. Layanan Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri diPondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	57
1. Respon santri terhadap Etos Kerja	57
2. Etos kerja santri di Pondok Pesantren Darussalam..	58
3. Strategi Guru BK dalam menumbuhkan etos kerja Islami melalui Layanan Bimbingan Karir.....	64
4. Hasil yang dilakukan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri.....	56

BAB IV ANALISIS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

A. Analisis Proses Layanan Bimbingan Karir di pondok pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.....	67
B. Analisis Layanan Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jadwal Aktifitas Harian Santri.....	38
2. Tabel 1.2 Jumlah dan Kondisi Sarana Belajar.....	39
3. Tabel 1.3 Pengurus Pesantren.....	40
4. Tabel 1.4 Pengurus Yayasan	40
5. Tabel 1.5 Kepala Sekolah Yayasan Darussalam	41
6. Tabel 1.6 Data Santri dalam Wawancara PP Darussalam	42





DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Judul Skripsi
2. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Bandar Lampung
4. Surat Bukti Penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus
5. Pedoman wawancara Guru BK
6. Pedoman wawancara Santri
7. Dokumentasi
8. Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini gunanya agar tidak terjadi kesalahpahaman dan memahami isi proposal judul ini, maka secara singkat penulis akan uraikan beberapa kata terkait dengan maksud dari judul ini. Judul skripsi ini adalah “**Layanan Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus**”. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Layanan bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan atau dunia karir¹. Bimbingan karir (*career guidance*) merupakan aktifitas yang dilakukan konselor di berbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karir seseorang di sepanjang usia bekerjanya. Aktifitas ini meliputi bantuan dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri.²

“Menurut Ulifah Rahma bimbingan karir adalah suatu perangkat atau suatu program yang sistematis, proses-proses, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya”³

¹Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003), h.42-43

²Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, *bimbingan dan konseling*, Yogyakarta 2003), h. 42-43

³Ulifah Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.15.

Menurut penulis layanan bimbingan karir adalah proses pelayanan dalam pemberian informasi kepada konseli atau klien tentang perencanaan karir dalam mempersiapkan diri menghadapi masa depan dan mengerti gambaran-gambaran tentang potensi dirinya untuk akhirnya dapat memilih suatu bidang pekerjaan tertentu.

Adapun layanan bimbingan karir yang dimaksud dari tulisan ini adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan yang diberikan kepada individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat memahami dirinya untuk mengenal bentuk keterampilan yang ada di dalam diri sesuai karir, mengenali dirinya dalam pengetahuan tentang karir dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan yang tepat, sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karir yang di bentuk dalam perkembangan diri.

Etos kerja Islami merupakan karakter dan kebiasaan manusia berjenan dengan kerja, terpancar dari sistem keimanan/aqidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya.⁴ Adapun yang dimaksud etos kerja Islami dalam penelitian ini adalah watak/karakter dan kebiasaan kerja orang Islam yang terpancar dari aqidah Islamiyah yang berkenaan dengan kerja sebagai sikap mendasar dalam dirinya dalam menjalankan kewajibannya bekerja sebagai makhluk Allah pada khususnya dan makhluk sosial pada umumnya,

Santri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa santri adalah orang yang sedang menuntut agamaIslam.

Pondok Pesantren kerap diartikan sebagai asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya. Dalam komunitas pesantren ada santri, ada kiai, ada tradisi pengajian serta tradisi lainnya, ada pula bangunan yang dijadikan para santri untuk melaksanakan semua kegiatan selama 24 jam.

⁴Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press,2004),h. 234

Saat tidur pun para santri menghabiskan waktunya di asrama pesantren.⁵

Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu.⁶

Pondok Pesantren merupakan sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁷

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam yang merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Desa Argomulyo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini yakni layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan etos kerja islami santri di pondok pesantren darussalam kecamatan sumberejo kabupaten tanggamus maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah studi yang dilaksanakan untuk mengkaji proses pemberian layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yang ada di Pondok Pesantren Darussalam dalam menumbuhkan etos kerja para santri, terutama etos kerja Islami.

⁵ Ahmad Muhakamurrohman, "*Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi*". Vol. 12, No, 2, (Desember 2014), h. 111

⁶Sudjono Prasodjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1982), H.6

⁷*Ibid*

B. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan yang eksistensinya cukup lama di Negara Indonesia dan terbukti memiliki kontribusi besar dalam berbagai aspek kehidupan bangsa mulai dari masa kerjaan hingga perlawanan terhadap penjajahan. Pada masa kemerdekaan pondok pesantren menunjukkan peran besar sebagai lembaga pendidikan menghadirkan alternatif baru dari sistem pembelajaran modern.

Kedudukan pondok pesantren hampir tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam di Indonesia. Lembaga pendidikan Islam tertua yang dikenal semenjak Islam masuk di Indonesia, terlihat dari tradisi kepesantrenannya yang masih melekat sejak dahulu hingga sekarang seperti nilai-nilai yang dianut dalam lingkungan pesantren yakni nilai teosentris, nilai kesederhanaan, nilai pengabdian, nilai kebersamaan, nilai kemandirian, dan nilai kearifan.

Mendekati akhir Pendidikan dari pondok santri merasakan kebingungan, kesulitan dan juga ketakutan dalam perencanaan karir. Seharusnya mereka berjuang lebih mantap untuk mengambil sebuah keputusan, dan yang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Masalah ini sering terjadi dan dirasakan santri kelas akhir yang sering mengalami kebingungan memilih jurusan di perguruan tinggi.

Fakta tersebut menggambarkan bahwa banyak lulusan pondok pesantren yang masih mengalami kesulitan dalam mewujudkan karier masa depannya. Jika kondisi ini dibiarkan tanpa tindakan yang tepat, maka santri lulusan pondok pesantren akan semakin banyak lagi yang kebingungan dalam pemilihan jurusan di perguruan negeri.⁸

Realitas di atas dapat dihindarkan apabila santri memiliki kompetensi yang memadai dalam dunia karier. Untuk itulah mereka seyogyanya mendapatkan bimbingan, terutama

⁸Imam Syafe'i. Jurnal Pendidikan Islam, *Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter* 2017, Vol 8 no.1

bimbingan karier guna memperoleh pemahaman memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan, serta kelemahan yang ada dalam dirinya.

Dunia pondok pesantren adalah salah satu lembaga non formal yang dipercaya oleh sebagian masyarakat untuk membekali putera puteri mereka dengan ilmu agama yang kuat. Dan dari sebagian pesantren tidak hanya membekali para santrinya dengan ilmu agama saja namun juga untuk menumbuhkan etos kerja individu. Hal ini dapat diperoleh dari beberapa sumber, salah satunya adalah melalui bimbingan karier. Dengan bimbingan karier, santri dapat mengetahui bahwa bekerja tidak hanya mencari materi tetapi bekerja juga merupakan salah satu bentuk ibadah.⁹

Islam adalah agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Tidak hanya menyeru dalam beribadah, namun juga mengajarkan pada umat manusia agar giat dalam bekerja. Bekerja dalam Islam sangat diharuskan karena secara langsung diperintahkan oleh Allah Swt di dalam Al-Qur'an surat (Al-Insyirah [94]: 7).

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”. (Qs. Al-Insyirah [94]:7)

Ayat tersebut memberi isyarat seorang yang ingin meraih keberhasilan dalam usahanya maka tidak ada waktu yang disia-siakan untuk berlalu begitu saja tanpa menghasilkan suatu karya yang bermanfaat. Karena apabila selesai suatu pekerjaan segera disusul dengan pekerjaan lain yang baik dengan sungguh-sungguh. Ayat tersebut juga memberi isyarat tentang pentingnya sebuah perencanaan dalam satu pekerjaan. Ayat tersebut seakan

⁹Mohammad Saroni, *Mendidik dan Melatih Enterpreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h 74.

ingin mengajarkan bahwa sebelum kalian melakukan satu pekerjaan cobalah membuat perencanaan yang baik dalam tahapan-tahapan pekerjaan yang sistematis dengan target-target yang dapat diukur. Dan apabila satu tahap telah selesai maka segera kerjakan tahap selanjutnya dengan bersungguh-sungguh. Inilah salah satu petunjuk yang amat jelas bahwa seorang Muslim dalam bekerja harus memiliki etos yang tinggi.

Etos kerja menjadi sangat penting karena dengan etos kerja tinggimaka akan muncul sikap dan kesadaran diri dalam bekerja yang didasarkan pada ketekunan, keyakinan, serta tujuan yang jelas dalam bekerja. Karena etos kerja merupakan suatu motor penggerak produktivitas. Etos kerja harus dimiliki oleh setiap pribadi, karena jika tanpa memiliki etos maka suatu perbuatan apa pun tidak dapat dimaksimalkan. Terlebih lagi bagi umat muslim, maka etos kerja Islami harus dimiliki. Karena dengan etos kerja Islami, akan mengubah cara pandang pribadi muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampilkan kemanusiannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur.¹⁰

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Yeni dalam wawancara selaku guru BK, menyatakan bahwa masih banyak santri yang bingung memilih jurusan/program studi serta universitas mana yang akan dimasuki setelah lulus dari pondok pesantren, dan sebagian santri juga beranggapan bahwa bekerja bertujuan hanya ingin mencari uang dan materi, hal ini menunjukkan masih banyak santri yang belum mengetahui bahwa bekerja adalah suatu bentuk menyempurnakan Ibadah. Dinyatakan bahwa di Pondok Pesantren Darussalam Layanan Bimbingan Karir dalam menumbuhkan Etos Kerja belum maksimal.

Melihat dari kasus di atas, dunia pendidikan saat ini mempunyai tugas yang sangat besar dalam membimbing generasi muda bangsa agar memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini dapat

¹⁰Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), h 28.

diwujudkan melalui layanan bimbingan karier yang ada di Salah satulembaga, yaitu Pondok Pesantren Darussalam yang sudah menerapkan bimbingan karier bagi para santri dalam upaya menumbuhkan etos kerja. Karena lembaga ini berbasis pesantren, maka etos kerja yang ditumbuhkan khususnya adalah etos kerja Islami.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas tentang bagaimana proses” layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus”. Melalui penelitian ini, diharapkan proses layanan bimbingan karier yang diterapkan di Pondok Pesantren Darussalam dapat menjadi referensi pelaksanaan bimbingan karier di lembaga pendidikan yang lain, khususnya dalam menumbuhkan etos kerja Islami.

C. Fokus Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan penelitian yang tidak terfokus, maka peneliti membatasi dan memfokuskan masalah dalam penelitian yaitu proses “Layanan Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus”, dalam penelitian ini terfokus pada layanan bimbingan karier yang dilaksanakan dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus permasalahan adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan layanan bimbingan karir di pondok pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

2. Bagaimana Layanan Bimbingan Karir dapat menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan layanan bimbingan karir di pondok pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk mengetahui bagaimana Layanan Bimbingan Karir dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri di pondok pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan secara wawasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan bimbingan karier, dan etos kerja Islami. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi bimbingan konseling Islami sebagai disiplin ilmu. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi civitas akademik serta pengamat penelitian terhadap perkembangan pendidikan khususnya di lingkungan pesantren, terutama pada bimbingan karier dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri.

2. Secara praktis

Kegunaan penelitian secara praktis yakni sebagai acuan dan informasi bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo

Kabupaten Tanggamus. sedangkan untuk penulis sendiri yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan keilmuan dibidang Ilmu Bimbingan Karir.

G. Kajian Penelitian

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Beberapa diantaranya memiliki bahasan yang sama, akan tetapi fokus permasalahannya yang berbeda, diantaranya penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Karimah Nur Fitria mahasiswa konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta”¹¹. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang layanan bimbingan karir, akan tetapi fokus dari penelitian dari karimah ini mengenai bagaimana layanan bimbingan karier dapat meningkatkan perencanaan karier, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang adalah bagaimana layanan bimbingan karier dapat menumbuhkan etos kerja Islami.
2. Penelitian yang kedua adalah penelitian dari Annidjatuz Zahra mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan di Cv Sidiq Manajemen Yogyakarta.”¹² Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh etos kerja Islami terhadap

¹¹Karimah Nur Fitria, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

¹²Annidjatuz Zahra, *Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan di Cv. Sidiq Manajemen Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

kinerja karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Probability sampling dengan teknik random sampling. Untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Terdapat perbedaan dalam metode analisis datanya, yaitu menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif.

3. Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Khhumairo mahasiswa studi Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul “Bibingan karier dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta”. Sama dengan penulis, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Terfokus pada faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir.

Berdasarkan kajian penelitian di atas, peneliti berusaha untuk memberikan kontribusi yang berbeda dari yang sudah ada. Kontribusi ini dapat melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Peneliti berusaha untuk memfokuskan hasil penelitian ini mengenai layanan bimbingan karier etos kerja Islami, khususnya kalangan santri. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan dampak bimbingan dari segi keislaman.

H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka dalam tulisan ini peneliti akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat, maka dapat disebut penelitian lapangan (*field research*).¹³ penelitian lapangan (*field Research*) dilihat dari tujuannya yaitu mempelajari dengan intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi sosial lingkungan baik individu, kelompok, lembaga, masyarakat, amaka penelitian ini penulis akan mengamati dan menggambarkan berkaitan dengan Layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri di Pondok Pesantren Darussalam.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian kualitatif yang bersifat menerangkan, yang bertujuan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang)¹⁴ penelitian ini menggambarkan secara objektif tentang Layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri di Pondok Pesantren Darussalam.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

¹³Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.80

¹⁴Sumato, “*Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologi Pendidikan Ekonomi, Bisnis Dan Sosial*”, (Jakarta, Caps Center of Academic of Publishing Services), 2014),h.179

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan untuk kepentingan dalam penelitian ini. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber data aslinya berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian.¹⁵ Sumber data primer didapat langsung melalui observasi serta wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan informan dan narasumber. Penelitian memilih sumber data primer dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria yang mempunyai peran dalam memberikan informasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan etos kerja Islami santri yang berada dilingkungan peneliti. Sehingga ditemukan jumlah data primer 1 Guru Bimbingan Konseling, dan 10 Santri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama. Dalam penelitian ini data sekunder akan mendapatkan mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darussalam, Struktur, visi, misi dan lain. Data sekunder diperoleh dari Pendiri Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, dan sumber dari buku, jurnal yang mendukung penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu assesmen proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi yang akan diteliti.¹⁶ Untuk memudahkan

¹⁵Wiratna Sujarweni, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).h.73

¹⁶ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih, *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), h. 17.

pengambilan data lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi, bertatap muka dengan sengaja, terencana dan sistematis antara pewawancara (*interviewer*) dengan individu yang diwawancarai (*interviewee*).¹⁷ metode wawancara dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu :

1) Wawancara menurut responden

Wawancara responden dibagi menjadi dua yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung ialah suatu wawancara yang dilakukan kepada individu yang ingin kita kumpulkan datanya. Sedangkan, wawancara tidak langsung merupakan proses pengumpulan informasi tentang seorang individu melalui individu lain.

2) Wawancara menurut prosedur

Dari segi prosedur dibagi menjadi dua yaitu menjadi terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara terstruktur, pertanyaan sudah disusun dalam data dan dipegang oleh pewawancara. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur pertanyaannya tidak disusun rinci tetapi hanya pokok pertanyaannya saja, sehingga memberikan kesempatan pewawancara mengadakan variasi dan bersifat flaksibel.

3) Wawancara menurut situasi

Wawancara menurut jenis situasi dibagi menjadi dua yaitu formal dan informal. Jika pada wawancara informal dilakukan pada ruangan yang telah disiapkan ruangan dan bersifat resmi. Sedangkan, jika pada

¹⁷Komalasari, *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*, h.46.

wawancara nonformal tidak disiapkan ruangan dan bersifat tidak resmi.

4) Wawancara dilihat dari segi perencanaan

Berdasarkan perencanaan, wawancara dibedakan menjadi dua yaitu terencana dan insidental. Wawancara terencana, dilakukan dengan waktu dan tempat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Sedangkan, wawancara insidental dilakukan secara kebetulan ada kesempatan, serta tidak ditetapkannya waktu dan tempatnya.

Dari jenis wawancara diatas penulis menggunakan wawancara menurut prosedur atau wawancara tidak terstruktur, yang artinya tidak disusun rinci tetapi hanya pokok pertanyaannya saja, sehingga memberikan kesempatan pewawancara mengadakan variasi dan bersifat flaksibel.

b. Observasi

Metode pengumpulan data observasi yang dilakukan dengan cara suatu pengamatan. Pada proses ini tentunya penulis membutuhkan adanya persiapan terlebih dahulu serta mencatat hasil dari pengamatan yang dibutuhkan. jenis pengumpulan data observasi dibagi menjadi lima antara lain:

1. Pengamatan partisipan

Ciri dari jenis pengamatan ini ialah pengamat ikut andil mengambil bagian di dalam suatu kehidupan dan situasi dari orang yang diobservasi.

2. Pengamatan nonpartisipan

Pengamatan non partisipan berarti pengamat tidak mengambil bagian dalam situasi orang yang diobservasi tetapi pengamat berperan sebagai penonton saja.

3. Pengamatan sistematis/terstruktur

Pengamatan ini dilakukan dengan adanya rencana terlebih dahulu, dimana sudah ditetapkan tujuan pengamatan, individu yang diamati, waktu dan tempat pengamatan.

4. Pengamatan nonsistematis

Pada pengamatan ini tetap dilakukan perencanaan, tetapi hanya saja materi atau fokus yang diamati belum diberi batasan atau sifatnya masih umum.

5. *free situlation*

Pengamatan ini dilakukan pada situasi bebas, tidak dibatasi bagaimana jalannya pengamatan dan dalam situasi yang tidak terkontrol.

Dari jenis metode pengumpulan data observasi ini penulis menggunakan jenis pengamatan nonpartisipan dan pengamatan sistematis/terstruktur, yang artinya penulis tidak ikut andil dalam adanya kegiatan tersebut tetapi hanya bersifat sebagai penonton tetapi sudah adanya kesepakatan rencana observasi dari pihak pondok pesantren.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian, sehingga dokumentasi ini akan menjadi akurat dan kuat kedudukannya. Metode ini penulis pergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui metode lainnya, mengenai kondisi pondok pesantren Darussalam dan kegiatan bimbingan karier dalam menumbuhkan etos kerja Islami.¹⁸

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D.....*,h. 137-138

4. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisi data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Untuk memperoleh hasil yang benar dalam menganalisa data yang digunakan metode analisa kualitatif, hal ini mengingat data yang dihimpun bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk diambil suatu kesimpulan.¹⁹

Jadi dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara menghimpun dan menganalisis data dalam bentuk keterangan dan penjelasan-penjelasan berdasarkan kualitas pesan yang diperoleh dilapangan. Untuk menarik kesimpulan, digunakan analisis data yang bertitik tolak dari hal-hal khusus, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, data conclusion drawing/verification berikut penjelasannya:

a. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹⁹Lexy J.Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989-2000),h. 198

b. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”* artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (bercerita).

c. Verification

Verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁰

Dalam menganalisis data menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan status atau fenomena secara sistematis dan rasional. Penulis menganalisis data ini guna mencari “layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan etos kerja santri.”

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam suatu laporan penelitian yang terdiri atas lima bab. Setiap bab memiliki beberapa sub-sub bab yang disesuaikan dengan tema-tema pembahasan yang dibutuhkan agar dapat mempermudah dalam pemahaman dengan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka penulisan ini disusun sebagai berikut:

Pada bagian awal meliputi: Halaman judul, Abstrak, Surat pernyataan, Persetujuan pembimbing, Pengesahan, Motto,

²⁰Sugiono, “Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R&D”, h. 247

Persembahan, Riwayat Hidup, Kata pengantar, Daftar isi, Daftar tabel, Daftar Lampiran.

BAB I adalah sebagai pendahuluan, Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

BAB II adalah kerangka teoritik. Bab ini berisi tentang kajian teori tentang kerangka teori. Kerangka teori ini terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama tentang bimbingan karir, meliputi: pengertian Layanan bimbingan karir, Teori bimbingan karir, Teori karir, Layanan bimbingan karir, Tujuan layanan bimbingan karir, Pelaksanaan layanan bimbingan karir, Faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir. Sub bab kedua tentang Etos Kerja Islami, meliputi: Pengertian Etos Kerja, Etos Kerja Dalam Islam, Prinsip-prinsip dasar etos dalam Islam.

BAB III adalah Deskripsi Objek Penelitian, pada bab ketiga ini berisi sub-sub Gambar umum Pondok Pesantren Darussalam, Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darussalam, Visi dan Misi Pondok Pesantren Darussalam, Keadaan Pondok Pesantren Darussalam, Pendidikan yang Dikelola Pondok Pesantren Darussalam, Jadwal Aktifitas Harian Pondok Pesantren Darussalam, Jumlah Asrama dan Lokal Pondok Pesantren Darussalam, Susunan Pengurus Yayasan Darussalam.

BAB IV adalah analisis data penelitian, pada bab empat berisi analisis Layanan Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

Bab V adalah penutup pada bab lima ini berisi kesimpulan dan saran, pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah untuk klarifikasi setelah menganalisis data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang “Layanan Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus” baik dari hasil penelitian lapangan maupun teori, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Proses Layanan Bimbingan Karir Di Pondok Pesantren Darussalam melalui beberapa tahap diantaranya: Pertama perencanaan, perencanaan layanan bimbingan karir antara lain menetapkan materi, menetapkan tujuan atau hasil yang ingin dicapai, menetapkan sasaran kegiatan, menetapkan metode, menetapkan waktu dan tempat. Kedua pelaksanaan, dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir menggunakan metode langsung (*face to face*), dengan teknik klasikal dalam seminggu sekali. Yang terakhir Evaluasi, pelaksanaan evaluasi dilaksanakan setiap akhir tahun oleh guru Bimbingan Konseling, Koordinator Pondok, dan Ketua Pondok. Hal tersebut bertujuan agar terlihat proses secara keseluruhan mulai dari keberhasilan, kekurangan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir dengan menilai apa yang di berikan pondok pesantren sudah diterima santri atau belum.

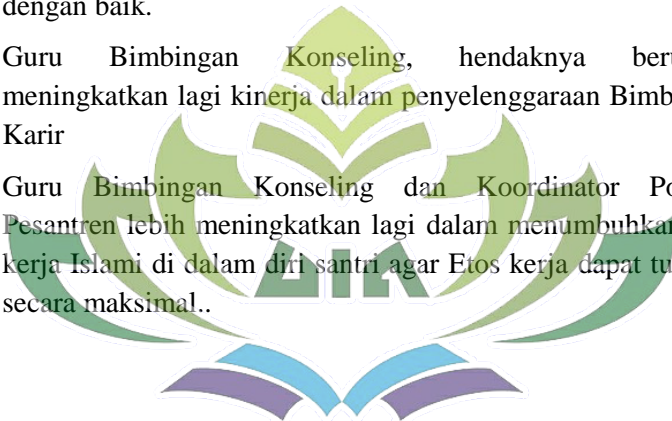
Layanan Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Santri, Strategi yang diberikan dalam menumbuhkan Etos Kerja Islami adalah melalui layanan bimbingan karir, yaitu dengan cara memberdayakan santrinya dalam Badan Latihan Kerja (BLK). Dalam hal tersebut santri ,mulai ditanamkannya etos kerja seperti sikap tepat waktu, tekun dalam bekerja, *istiqomah*, hidup berhemat, jujur, ulet, dan amanah. Sehingga santri di Pondok Pesantren Darussalam mengetahui bahwa etos kerja Islami merupakan suatu kepercayaan seorang muslim,

bahwa kerja memiliki kaitan dengan tujuan hidupnya yaitu, berusaha memperoleh Ridha Allah melalui kerja atau amal saleh.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu:

1. Ketua yayasan Pondok Pesantren, hendaknya dapat memberikan dukungan kepada Koordinator dan guru Bimbingan Konseling terhadap penyelenggaraan bimbingan karir, sehingga layanan bimbingan karir dapat terlaksanakan dengan baik.
2. Guru Bimbingan Konseling, hendaknya berupaya meningkatkan lagi kinerja dalam penyelenggaraan Bimbingan Karir
3. Guru Bimbingan Konseling dan Koordinator Pondok Pesantren lebih meningkatkan lagi dalam menumbuhkan etos kerja Islami di dalam diri santri agar Etos kerja dapat tumbuh secara maksimal..



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004
- Desi Wulandari, “Studi Tentang Kualitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling, Faktor Pendukung Dan Penghambat Serta Alternatif Pengatasannya Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2009/2010”, Skripsi: *Jurusan Bimbingan dan Konseling*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010
- Drs. Bimo Wagito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Drs. Tohirin, M.Pd., *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007
- Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., dan Alief Budiyo, S.Psi., M.Pd., *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Purwokerto: STAIN Press, 2010
- Fitri, Karimah Nur, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta*. Tesis. Program Studi Program Islam Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014
- Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press
- Ita Juwitaningrum, “Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”
- Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989-2000

Mohammad Saroni, Mendidik dan Melatih Enterpreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012

Nursalam, "*Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*", Jakarta Selemba Medika, 2008

Prof. Dr Prayitno, M.SC.ED, Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok *Dasar dan Profil*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995

Rahayu Tri Candra, "Strategi Layanan Bimbingan Karier Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi*: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015

Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, bimbingan dan konseling, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Sudjono Prasodjo, *Profil Pesantren*, Jakarta: LP3S, 1982

Sumato, "*Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologi Pendidikan Ekonomi, Bisnis Dan Sosial*", Jakarta, Caps Center of Academic of Publishing Services, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009

_____, Boggor: Ghalia Indonesia, 2005

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali pers, 2010

Sofwan Adi Putra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa", Jurnal Fokus Konseling, Vol.1, No.1, 2015

Toto Tasmara, *Etos Kerja Prbadi Muslim*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.

_____, Jakarta: Gema Insani, 2002.

Ulifah Rahma, Bimbingan Karir Siswa , Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Wiratna Sujarweni, “*Metode Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014

Zahra ,Annidjatuz. *Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan di Cv. Sidiq Manajemen Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Sumber Jurnal

Annisa Nur Azizah, “*Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMP Negeri S-Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta*”, E-Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol.12, No.5, 2016

Ahmad Muhakamurrohman, “*Pesantren: Santri, Kia, dan Tradisi*”. Vol.12, no.2, (Desember 2014)

Diah Ayu Kusumawati, “*Peningkatan Perilaku Kerja Islami Dengan Budaya Organisasi Islami Sebagai Variabel Moderasi*”, Jurnal Conference In Business, Accounting, and Management, Vol. 2 No. 1 Mei 2015.

Imam Syafe'i. *Jurnal Pendidikan Islam, Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, 2017, Vol 8 no.1

Mukhtar, dkk, “*Program Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self-Control Siswa*”, *Jurnal Psikopedagogia*, Universitas Ahmad Dahlan, Vol. 5, No. 1, 2016

Muslim Afandi, “*Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland*”, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol.8 , No. 01, 2011

Mohammad Irham, “*Etos Kerja Dalam Prespektif Islam*”, Jurnal Substantia, Vol. 14 No.1, April 2012

Rifda El Fiah, Ice Anggralisa, “*Efektivita Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X*

MAN Krui Lampung Barat T.P 2015/2016”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No.1, 2016

Sahril Buchori, “Efektifitas Bimbingan Karier Untuk Peningkatan Core Work Skills Mahasiswa”, *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol.1, No.1, 2015

Sofwan Adi Putra, “Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.1, No.1, 2015

Sumber Wawancara

Adi Saputra, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

Bunga Adelia Pramesti, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

Erna Sari Wanti, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

Dina Ayu Lestari, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

Dita Yuliana D, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

M.Hafid Alfikri, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

M.Ilham Ramadan, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

Yusuf Pangestu N, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

Putri Diana, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussala, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

Setio Nugraha, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

Yeni Hanifah, S.Pd, Wawancara dengan penulis, Pondok Pesantren Darussalam, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, 6 Juni 2021

